

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif.⁸⁶ Metode ini digunakan untuk melihat pada hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*), serta dapat digunakan untuk membahas data kuantitatif yang berbentuk angka.

Dalam pengolahan data penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic version 26*. SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis, dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana, sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.⁸⁷ Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumusan masalah asosiatif.

Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel secara simetris atau kausal.⁸⁸ Penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. Setiyawati (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 92

⁸⁷ Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm.3.

⁸⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm.15.

secara sistematis. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai pengaruh dari tiga variabel yaitu variabel religiusitas (X_1), regulasi (X_2) dan metode pembayaran (X_3) terhadap variabel keputusan ASN membayar zakat profesi (Y).

B. Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau atribut dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam hal ini untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen.⁸⁹ Pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu keputusan ASN membayar zakat. Variabel independen yaitu religiusitas, regulasi dan metode pembayaran, maka jenis-jenis variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi, sebagai berikut:⁹⁰

1. Variabel Independen

Variabel ini sering dikenal sebagai variabel pemicu, variabel prediksi, atau variabel pendahulu. Variabel ini disebut sebagai variabel independen. Variabel independent merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan munculnya variabel dependen (terikat).⁹¹ Berikut terdapat beberapa variabel independen yang digunakan pada

⁸⁹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022, hlm.53.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.39.

⁹¹ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021, hlm 209.

penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

- a. Religiusitas (X_1) adalah suatu ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual keagamaan dalam rangka menentukan keputusan yang menghasilkan sebuah tindakan untuk membayar zakat berdasarkan keyakinannya.⁹²
- b. Regulasi (X_2) seperangkat aturan untuk mengendalikan, membina, membentuk dan menegakkan kewenangan hukum yang dilakukan oleh pemerintah terhadap masyarakatnya.⁹³
- c. Metode Pembayaran (X_3) adalah suatu cara untuk melakukan pembayaran, yang dapat diterima oleh kedua belah pihak mencakup berbagai pilihan cara, baik secara tunai maupun non tunai.⁹⁴

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal dengan istilah variabel terikat. Variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁵ Pada penelitian ini variabel terikat yaitu Keputusan ASN Membayar Zakat profesi di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Keputusan membayar zakat merupakan suatu alternatif yang dapat diambil muzaki ASN dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya.

⁹² Judy Kaye et al, "Spirituality in Disability and Illness," *Journal of Religion and Health* Vol.41 No. (2002): hlm. 232.

⁹³ Selviany, *Regulasi Properti di Indonesia*, hlm.23-24.

⁹⁴ Ramadhani, et.al, "Analisis Metode Pembayaran Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada E-Commerce: Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam."

⁹⁵ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm 209.

C. Populasi dan Sampel

1). Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, dengan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁶ Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi dalam penelitian ini yaitu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berzakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya yang berjumlah 5462 Muzaki dari 37 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tasikmalaya.

2). Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sampel disebut juga contoh, nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik. Sampel juga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari populasi, karena sampel didapatkan dari populasi yang *representatif* (mewakili). Melalui penggunaan sampel peneliti dapat mengetahui karakter dari sejumlah subjek pada satu tempat tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* yaitu metode penetapan sampel di mana populasi keseluruhan dibagi menjadi kelompok-kelompok atau *cluster*.⁹⁷ Kemudian,

⁹⁶ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022, hlm. 79-80.

⁹⁷ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: *Literature Review*," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022), hlm.85–114.

secara acak, sampel diambil dari kelompok-kelompok ini, dan seluruh isi dari setiap kelompok tersebut digunakan sebagai bagian dari sampel akhir.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Melalui perhitungan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

Sampel:

$$n = \frac{5462}{1 + 5462 (0,1)^2} = \frac{5462}{55,62} = 98,20$$

Sampel dalam penelitian ini dibulatkan dari 98,20 menjadi 100 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1) Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode observasi baiknya dilakukan secara berkala dan terstruktur untuk menghasilkan data yang lebih rinci terkait perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek).⁹⁸

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi dalam penelitian ini,

⁹⁸ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, 2012), hlm. 69-72.

berupa pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada Muzaki ASN BAZNAS Kota Tasikmalaya, pada kegiatan penjemputan zakat profesi ke setiap instansi yang bekerja sama dengan BAZNAS Kota Tasikmalaya. Melalui bidang penghimpunan zakat terdapat informasi terkait keberlangsungan penghimpunan zakat profesi ASN BAZNAS Kota Tasikmalaya yang terjadi dilapangan.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengiriman daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan agar mereka mengisi formulir tersebut.⁹⁹ Kuesioner disebut juga angket dengan arti sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan atau memberikan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹⁰⁰ Bentuk kuesioner berupa pernyataan secara tertulis, melalui lembar kuesioner yang disebarakan kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan pembayaran zakat profesi di BAZNAS Kota Tasikmalaya sesuai hasil *cluster sampling*. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini berupa 32 pernyataan dengan 4 variabel yang memiliki 17 indikator yang sudah ditentukan terkait instrumen pernyataannya.

⁹⁹ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.192.

¹⁰⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 78.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Tujuannya untuk penelusuran terhadap gejala-gejala yang ada dalam suatu penelitian guna membuktikan kebenaran atau menyanggah suatu hipotesa-hipotesa tertentu.¹⁰¹ Pilihan instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel yang menjadi fokus penelitian. Berikut variabel beserta indikator pengukuran variabel:

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Pengukuran Variabel

| Variabel | Jumlah Item | Indikator | Item Pernyataan |
|---|-------------|---------------------------|-----------------|
| Religiusitas (X_1) ¹⁰² | 10 | Keyakinan | 1,2 |
| | | Pengalaman/Praktik | 3,4 |
| | | Penghayatan | 5,6 |
| | | Pengetahuan | 7,8 |
| | | Konsekuensi | 9,10 |
| Regulasi (X_2) ¹⁰³ | 6 | Mengatur perilaku manusia | 11,12 |
| | | Dibuat oleh badan resmi | 13,14 |
| | | Harus dipatuhi | 15,16 |
| Metode Pembayaran (X_3) ¹⁰⁴ | 6 | Kemudahan | 17,18 |
| | | Efektif | 19,20 |
| | | Meminimalisir penipuan | 21,22 |
| Keputusan ASN Membayar Zakat Profesi (Y) ¹⁰⁵ | 10 | Mengenali Kebutuhan | 23,24 |
| | | Pencarian Informasi | 25,26 |
| | | Evaluasi Alternatif | 27,28 |
| | | Tindakan Pembayaran | 29,30 |
| | | Perilaku Pasca Pembayaran | 31,32 |

Sumber: Data diolah, 2024.

¹⁰¹ Priadana *et al*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.186.

¹⁰² Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 53-54.

¹⁰³ Maula, Persepsi Tentang Regulasi Pemerintah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS.

¹⁰⁴ Laudon *et al*, *Management Information Systems* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm 56.

¹⁰⁵ Wiraman Sarwono, *Psikologi Konsumen*.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.¹⁰⁶ Penerapan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Penilaian jawaban dan kuesioner sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Penilaian Jawaban Kuisisioner

| Pernyataan | Angka/Nilai |
|---------------------|--------------------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Sumber: Data diolah, 2024.

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel juga, untuk memastikan validitas dan reabilitasnya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan alat ukur yang valid, maka hasil penelitian akan menjadi valid.¹⁰⁷ Untuk menentukan valid tidaknya tiap pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner dapat dilihat dari

¹⁰⁶ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hlm.179.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 121-122.

nilai *corrected item total* dengan penentuan. *Correlation* masing-masing tiap pertanyaan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Suatu pernyataan atau pernyataan dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel.¹⁰⁸ Berikut hasil uji instrumen variabel pada 30 responden.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel

| Variabel | r_{hitung} | Keterangan |
|-------------------|--------------|------------|
| Religiusitas | 0,391 | Valid |
| | 0,395 | Valid |
| | 0,700 | Valid |
| | 0,763 | Valid |
| | 0,716 | Valid |
| | 0,742 | Valid |
| | 0,764 | Valid |
| | 0,817 | Valid |
| | 0,819 | Valid |
| | 0,798 | Valid |
| Regulasi | 0,652 | Valid |
| | 0,719 | Valid |
| | 0,702 | Valid |
| | 0,626 | Valid |
| | 0,834 | Valid |
| | 0,686 | Valid |
| Metode Pembayaran | 0,657 | Valid |
| | 0,790 | Valid |
| | 0,730 | Valid |
| | 0,609 | Valid |
| | 0,638 | Valid |
| | 0,610 | Valid |
| | 0,663 | Valid |

¹⁰⁸ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), hlm. 68.

| | | |
|--|-------|-------|
| Keputusan ASN Membayar Zakat Profesi | 0,650 | Valid |
| | 0,731 | Valid |
| | 0,632 | Valid |
| | 0,698 | Valid |
| | 0,670 | Valid |
| | 0,619 | Valid |
| | 0,602 | Valid |
| | 0,787 | Valid |
| | 0,681 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa 32 pernyataan dari indikator tiga variabel independen dan satu variabel dependen terhadap 30 responden, yang diambil dari hasil *output corrected item total* semua pernyataan dengan r tabel 0,3610 dinyatakan valid karena sudah memenuhi r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.¹⁰⁹ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan/pernyataan untuk lebih dari satu variabel. Reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang berisikan indikator-indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70.¹¹⁰

¹⁰⁹ Windadari Murni Hartini and Dkk., *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber daya Manusia Kesehatan, 2019), hlm. 198.

¹¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016,

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel

| | <i>Reability Statistic</i> | | Keterangan |
|-----------------------------|----------------------------|-----------|-------------------|
| | <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Item | Hasil |
| Religiusitas (X_1) | 0,916 | 10 | Reliabel |
| Regulasi (X_2) | 0,884 | 6 | Reliabel |
| Metode Pembayaran (X_3) | 0,870 | 6 | Reliabel |
| Keputusan ASN (Y) | 0,906 | 10 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan Tabel 3.4 uji reliabilitas instrumen variabel pada 32 pernyataan dapat disimpulkan dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen pada 30 responden dapat dinyatakan reliabel, karena *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan lebih dari pada 0,70.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹¹¹ Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hubungan religiusitas (X_1), regulasi (X_2) dan metode pembayaran (X_3),

hlm.43.

¹¹¹ Bambang Perastyo et.al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, vol. 3 (Kabupaten Pidie, 2021), hlm.87.

terhadap keputusan ASN membayar zakat profesi (Y) di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.¹¹² Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari hasil pernyataan terkait tiga variabel independen dan satu variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang digunakan yaitu model regresi yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal, dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 melalui uji *Kolmogorov-smirnov*.¹¹³ Mengenai residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya $> 0,05$ atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara

¹¹² Hartini et al., *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, hlm. 340.

¹¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang dapat dikatakan linear atau tidak linier. Dalam penelitian ini uji linearitas digunakan berdasarkan acuan probabilitas dengan menggunakan (*output* pada bagian *ANOVA Table*).¹¹⁴ Dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *sig.deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Jika nilai *sig.deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.¹¹⁵

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel religiusitas, regulasi dan metode pembayaran. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF yaitu > 10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.¹¹⁶

¹¹⁴ I Wayan Widana et.al, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: KLIKMEDIA, 2020), hlm. 47.

¹¹⁵ Ibid., hlm. 53.

¹¹⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu variasi residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁷ Pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's Rho*, dengan tingkat signifikansi 0,05, apabila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁸

G. Uji Hipotesis

1) Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana dapat diartikan sebagai bentuk hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara variabel independen terhadap variabel Y dependen. Analisis korelasi sederhana dapat dilakukan dengan beberapa teknik statistika yang didasarkan pada jenis datanya.¹¹⁹ Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi pearson, yang dapat digunakan digunakan apabila data dari kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Untuk menentukan kriteria hubungan dari korelasi berganda, penelitian ini yaitu dengan menggunakan derajat hubungan.

¹¹⁷ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm. 125.

¹¹⁸ Romie Priyastama, *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data* (Yogyakarta: Star Up, 2017), hlm. 125.

¹¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016).

Tabel 3. 5 Derajat Hubungan

| Interval Koefisien (r) | Kekuatan Hubungan |
|------------------------|-------------------|
| 0,00 - 0,19 | Sangat Lemah |
| 0,20 - 0,39 | Lemah |
| 0,40 - 0,59 | Cukup Lemah |
| 0,60 - 0,79 | Kuat |
| 0,80 - 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: Derajat hubungan¹²⁰

2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau x ke y.¹²¹ Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel religiusitas, regulasi, metode pembayaran secara parsial terhadap keputusan ASN membayar zakat profesi.

3) Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh model variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai determinasi R^2 akan berkisar antara 0 dan 1, jika nilainya meningkat lebih dekat ke 1, maka model variabel bebas dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.¹²² Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) yang ada pada tabel *Model Summary*. Koefisien determinasi pada umumnya dinyatakan dalam persentase (%).

¹²⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm.158.

¹²¹ Mulyono, "Analisis Regresi Sederhana," *Bbs.Binus.Ac.Id*, hlm.1. Diakses pada 20 Juni 2024.

¹²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk memperoleh hasil apakah hasilnya signifikan atau tidak. Keputusan bahwa variabel berpengaruh secara signifikan diambil jika batasan nilai probabilitas kurang dari 0.05, tetapi jika batasan nilai probabilitas lebih dari 0.05, maka ada pengaruh tetapi tidak signifikan.¹²³ Pengambilan keputusan diambil jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi variabel independen yaitu $<$ 0,05 maka hasilnya signifikan berlaku sebaliknya.

5) Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.¹²⁴ Korelasi berganda dalam penelitian ini mencari hubungan anatara variabel religiusitas, regulasi dan metode pembayaran terhadap keputusan ASN membayar zakat profesi. Untuk menentukan kriteria hubungan dari korelasi berganda, penelitian ini yaitu dengan menggunakan derajat hubungan.

6) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel

¹²³ Bawono et al, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*, n.d, hlm. 23.

¹²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 231-232.

bebas terhadap satu variabel terikat.¹²⁵ Regresi berganda juga bisa digunakan untuk menangani aspek yang ada pada korelasi parsial. Persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KA = a + \beta_1 RL + \beta_2 RG + \beta_3 MP + \bar{e}$$

Keterangan:

KA = Keputusan ASN

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

RL = Religiusitas (X1)

RG = Regulasi (X2)

MP = Metode Pembayaran (X3)

\bar{e} = *Error Term*

7) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variasi atau naik turunnya variabel dependen (Y) secara bersamaan atau simultan.¹²⁶ Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya, besarnya nilai koefisien determinasi bisa dilihat pada

¹²⁵ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021, hlm.62.

¹²⁶ Dergibson Siagian, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.259.

Adjusted R-Square. Menurut Ghozali apabila nilai *Adjusted R-Square* semakin mendekati 1, maka tingkat keeratannya juga semakin tinggi.¹²⁷

8) Uji Simultan (Uji F)

Dengan menggunakan uji simultan atau uji f, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk pengambilan keputusan diambil dari nilai signifikan yang kurang dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan, dan sebaliknya. Berikut rincian pengambilan keputusan dalam uji simultan (uji f) berdasarkan nilai signifikansi.¹²⁸

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini yaitu BAZNAS Kota Tasikmalaya, yang beralamat di Komplek Ruko Graha C7 Jl. KH. Zaenal Mustofa, Kelurahan Yudanagara, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

¹²⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, hlm.69.

¹²⁸ Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, hlm. 260.

